

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karakter merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki terutama mempunyai karakter yang baik dan memiliki moral/akhlak yang baik juga. Dan dengan karakter yang dimiliki seseorang akan memiliki tanggung jawab pada diri sendiri dan bisa membedakan seseorang dengan yang lain karena sikap yang kuat untuk melakukannya dan saling berhubungan dengan pengetahuan tentang karakter.

Usia Taman Kanak-kanak ialah usia yang seharusnya untuk menerapkan karakter dan untuk membentuk sikap anak di dalam sekolah dan di luar sekolah maka dilakukan proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak contohnya karakter ramah terhadap orang lain, saling menyayangi sesama dan hormat kepada orang yang lebih tua

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat (Gunawan dalam Khoiriyah, 2016).

Jadi, pendidikan karakter adalah sesuatu yang seharusnya untuk diterapkan kepada anak supaya anak mempunyai jiwa social yang baik yang bisa membantu sesama dan mempunyai sifat yang bisa diterima lingkungannya

Salah satu tujuan Pendidikan nasional. Pasal 1 UUD Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan ahlak mulia. Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga kepribadian atau karakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Selain itu, Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Pasal 26 tentang Kewajiban & Tanggung Jawab Orangtua dan Keluarga untuk Mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak serta menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya, Kecerdasan emosi ini adalah bekal yang penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena seseorang akan lebih mudah dan berhasil menghadapi segala macam tantangan kehidupan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

Penanaman karakter pada anak usia 5-6 tahun dijabarkan dalam aspek perkembangan karakter, contoh lingkup perkembangan karakter 5-6 tahun yaitu : (1) Menjadi pribadi bersahabat, ramah, dan santun, (2) Memahami jiwa gotong royong, (3) Mencintai persaudaraan dan tanah air, (4) Membiasakan suka bekerja keras, (5) Bertanggung jawab dan mandiri, (6) Membiasakan hidup disiplin, (7) Hormat pada orangtua dan guru, (8) Memahami sikap hidup demokratis, cinta dan tanggung jawab pada lingkungan, dan (9) Menjadi pribadi yang jujur dan adil.

Dengan pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan. Kemendiknas (2010), karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak.

Berdasarkan pada tujuan tersebut maka pendidikan dalam seluruh jalur dan jenjang seharusnya mengembangkan pembelajaran, pembinaan, keteladanan serta kegiatan dan lembaga budaya PAUD yang kondusif agar anak menjadi cerdas dan berkarakter mulia. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik.

Di lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan anak secara formal. Dalam keseharian anak-anak dapat melihat sifat gurunya yang bisa membuat mereka terinspirasi dan mengikuti sifat gurunya dan akan diterapkan mereka di lingkungannya.

Karakter jujur anak usia dini akan mereka pegang teguh dan diterapkan ke dalam lingkungannya, dan melaksanakan tanggung jawab yang sudah diberikan guru, mengakui kesalahan ketika melakukan kesalahan dan bersikap peduli terhadap lingkungannya.

Pendidikan karakter yang seharusnya di sekolah adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian seseorang sehingga menjadi orang yang memiliki nilai moral tinggi, berakhlak mulia, dan berperilaku baik. Dalam menerapkan pendidikan karakter sekolah memberikan contoh yang baik untuk anak, memberikan apresiasi, memberikan pesan moral pada setiap pelajaran, jujur dan terbuka pada kesalahan, mengajarkan sopan santun, memberikan deadline pada setiap tugas, dan mengenalkan tata tertib sekolah dan mematuhi. Ternyata disekolah tersebut masih ada anak yang memiliki karakter yang kurang baik contohnya masih ada beberapa anak yang tidak jujur setelah melakukan

kesalahan, susah diatur dan diajak kerja sama, masih ada anak yang tidak merapikan mainannya, dan masih ada anak yang membuang sampah sembarangan

Hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul adalah :

Masih ada beberapa anak yang tidak jujur setelah melakukan kesalahan karena ketika ada anak yang menangis karena diejek temannya mereka tidak mau mengakui bahwa mereka mengganggu/mengejek. Setelah guru bertanya lagi akhirnya seseorang mengakui dan berkata hanya dipegang saja pundaknya tetapi dia sudah menangis

Hal yang paling nampak adalah anak membangkang akan semaunya sendiri. Ketika guru menyuruh seorang anak untuk membuang sampah, anak menolak dengan cara menunjukkan temper tantrum (kemarahan yang meledak-ledak, menolak dengan menjerit-jerit).

Saat bermain, anak-anak bisa membuat segalanya berantakan. Hal ini bisa dimaklumi karena saat bermain anak akan berusaha mengeksplorasi berbagai hal dan memuaskan rasa ingin tahunya. Tapi begitu selesai bermain, masih ada anak yang tidak merapikan kembali mainannya

Ketika jam istirahat anak-anak akan jajan di kantin sekolah tetapi masih ditemukan ada anak yang jajan di halaman sekolah dan tidak membuang sampah pada tempatnya. Padahal pihak sekolah sudah membuat rambu-rambu dengan media gambar untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Studi Tentang Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul Tahun Ajaran 2021/2022”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Masih ada beberapa anak yang tidak jujur setelah melakukan kesalahan
2. Susah diatur dan diajak kerja sama
3. Masih ada anak tidak merapikan mainannya
4. Masih ada anak membuang sampah sembarangan

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan semakin terarah maka peneliti membatasi masalah pada pendidikan karakter pada anak usia dini 5-6 tahun meliputi berbagai rasa jujur, tanggung jawab, dan peduli

### **1.4 Fokus Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas adapun fokus penelitian pada penelitian ini yaitu studi tentang pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul

### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang akan diteliti maka penulis mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul?
2. Bagaimana karakter anak usia 5-6 tahun di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan bagaimana membangun karakter anak usia dini di TK Pelangi Kasih Kecamatan Doloksanggul

### 1.7 Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Praktis

##### ✓ Kepada Guru

Sebagai bahan masukan bagi tutor/guru yang ada di TK Pelangi Kasih dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada anak usia dini

##### ✓ Kepada Sekolah/Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kepala sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan karakter yang lebih baik lagi

✓ **Orang tua**

Sebagai bahan evaluasi bagi orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak agar mempunyai karakter yang baik.

**2. Secara Teoritis**

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bahan acuan bagi peneliti yang lain dalam melakukan pembelajaran atau mengembangkan lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini

